

INTISARI

Luka bakar perlu dilakukan terapi untuk mencegah infeksi dan memberi kesempatan sel epitel untuk proliferasi sehingga mampu menutup luka. Daun kemangi mempunyai banyak kandungan yaitu flavonoid, tannin, triterpenoid, alkaloid, flavonoid yang berfungsi untuk penyembuhan luka bakar pada kulit punggung mencit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas krim ekstrak daun kemangi pada penyembuhan luka bakar.

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimental dengan rancangan *post test only control group design*, dilakukan pada 18 ekor mencit yang dirandom dikelompokkan menjadi 3 kelompok. Kelompok I diolesi krim ekstrak daun kemangi 45% sebanyak 0,1 g, kelompok II krim silver sulfadiazine 0,1 g, kelompok III basis krim 0,1 g. Perlakuan selama 32 hari. Dinyatakan sembuh apabila krusta terakhir pada bekas luka hilang. Analisis statistik dengan uji *One way anova* dilanjutkan uji *LSD (Least Significant Difference)*.

Rerata lama kesembuhan luka bakar kelompok I: $19,33 \pm 0,816$, kelompok II: $83 \pm 2,317$, kelompok III: $25 \pm 1,414$. Data diuji dengan *Oneway Anova*, hasilnya terdapat perbedaan lama penyembuhan luka bakar antar kelompok perlakuan ($p < 0,05$). Data dianalisa dengan uji lanjutan *LSD*, menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antar kelompok perlakuan ($p < 0,05$).

Dapat disimpulkan bahwa krim ekstrak daun kemangi efektif dalam penyembuhan luka bakar pada punggung mencit.

Kata kunci : daun kemangi, luka bakar, penyembuhan luka.